

**LAPORAN KINERJA  
DINAS PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
DINAS PERTANIAN**

**Jln. Kapten Rakanen Y, Desa Damuli Kebun, Kec. Kualuh Selatan**

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja sendiri disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi sarana evaluasi bagi seluruh jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara agar memacu kinerja ke depan lebih produktif, professional, efektif dan efisien dalam rangka untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Terima kasih.

Damuli Kebun,      Maret 2024

**KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN  
LABUHANBATU UTARA**

**drh. SUDARIJA, M.M  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19810721 201001 2 019**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.    LATAR BELAKANG .....	1
1.1.1.    Gambaran Umum Organisasi .....	1
1.1.2.    Dasar Hukum .....	4
1.1.3.    Tugas dan Fungsi .....	4
1.1.4.    Ketersediaan Sumber Daya Manusia .....	5
1.1.5.    Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana .....	7
1.2.    PERMASALAHAN UTAMA/ ISU STRATEGIS.....	8
1.3.    SISTEMATIKA PENULISAN .....	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1.    TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH .....	11
2.2.    PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 .....	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
3.1.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	16
3.1.1.    Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 .....	16
3.1.2.    Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Beberapa Tahun Terakhir .....	21
3.1.3.    Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Dinas Pertanian .....	23
3.1.4.    Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional	26
3.1.5.    Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.....	26
3.1.6.    Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	30
3.1.7.    Program/Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja .....	32
3.2.    REALISASI ANGGARAN .....	35
BAB IV. PENUTUP .....	37
4.1.    KESIMPULAN .....	37
4.2.    SARAN TINDAK LANJUT .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rekapitulasi Jumlah Aset Tetap Barang Milik Daerah Dinas Pertanian kondisi per 31 Desember 2023.....	7
Tabel 1.2.	Rekapitulasi Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor Dinas Pertanian Tahun 2023 .....	8
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah .....	12
Tabel 2.2.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2023 Dinas Pertanian.....	14
Tabel 3.1	Hasil Capaian Kinerja Sasaran “Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya” .....	17
Tabel 3.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Tahun 2023.....	17
Tabel 3.3	Hasil Capaian Kinerja Sasaran “Peningkatan Produksi Perikanan” .....	19
Tabel 3.4	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Tahun 2023 .....	19
Tabel 3..5	Hasil Capaian Kinerja Sasaran “Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah” .....	20
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 .....	21
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2023 dan Tahun 2022 .....	22
Tabel 3.8	Perbandingan Capaian Kinerja Optimalisasi Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Tahun 2022 .....	23
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra .....	24
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra .....	25
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Kinerja Optimalisasi Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra .....	25
Tabel 3.12	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan.....	28
Tabel 3.13.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	31
Tabel 3.14.	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....	33
Tabel 3.15.	Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2023.....	35
Tabel 4.1.	Hasil Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Kategori Capaian .....	37
Tabel 4.2.	Perbandingan Kinerja Sasaran LAKIP Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dibentuk berdasarkan pasal 12 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 dan Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 17 Tahun 2009. Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai salah satu pelaksana mandat bidang pertanian menerapkan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sesuai dengan tuntutan lingkungan perubahan yang terjadi sehingga mampu menjawab pelaksanaan fungsi yang diembannya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Setiap Instansi pemerintah berkewajiban untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dimana SAKIP ini merupakan suatu sistem manajemen yang berorientasi pada capaian hasil kinerja dan juga merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan suatu Instansi Pemerintah yang memiliki akuntabilitas baik di tengah-tengah masyarakat. Dalam mempertanggung-jawabkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilaksanakan, maka setiap instansi Pemerintahan diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban dari pelaksanaan Visi dan Misi Dinas Pertanian yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021-2026 dan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan yaitu Rencana Kerja Anggaran Tahun 2023, serta Dokumen Penggunaan Anggaran Tahun Anggaran 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### 1.1.1. Gambaran Umum Organisasi

Gambaran umum organisasi Dinas Pertanian dapat dilihat berdasarkan Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sesuai peraturan tersebut, Dinas Pertanian memiliki susunan struktur organisasi sebagai berikut:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris Dinas :
  - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian
  - 2. Subbagian Program
  - 3. Subbagian Keuangan

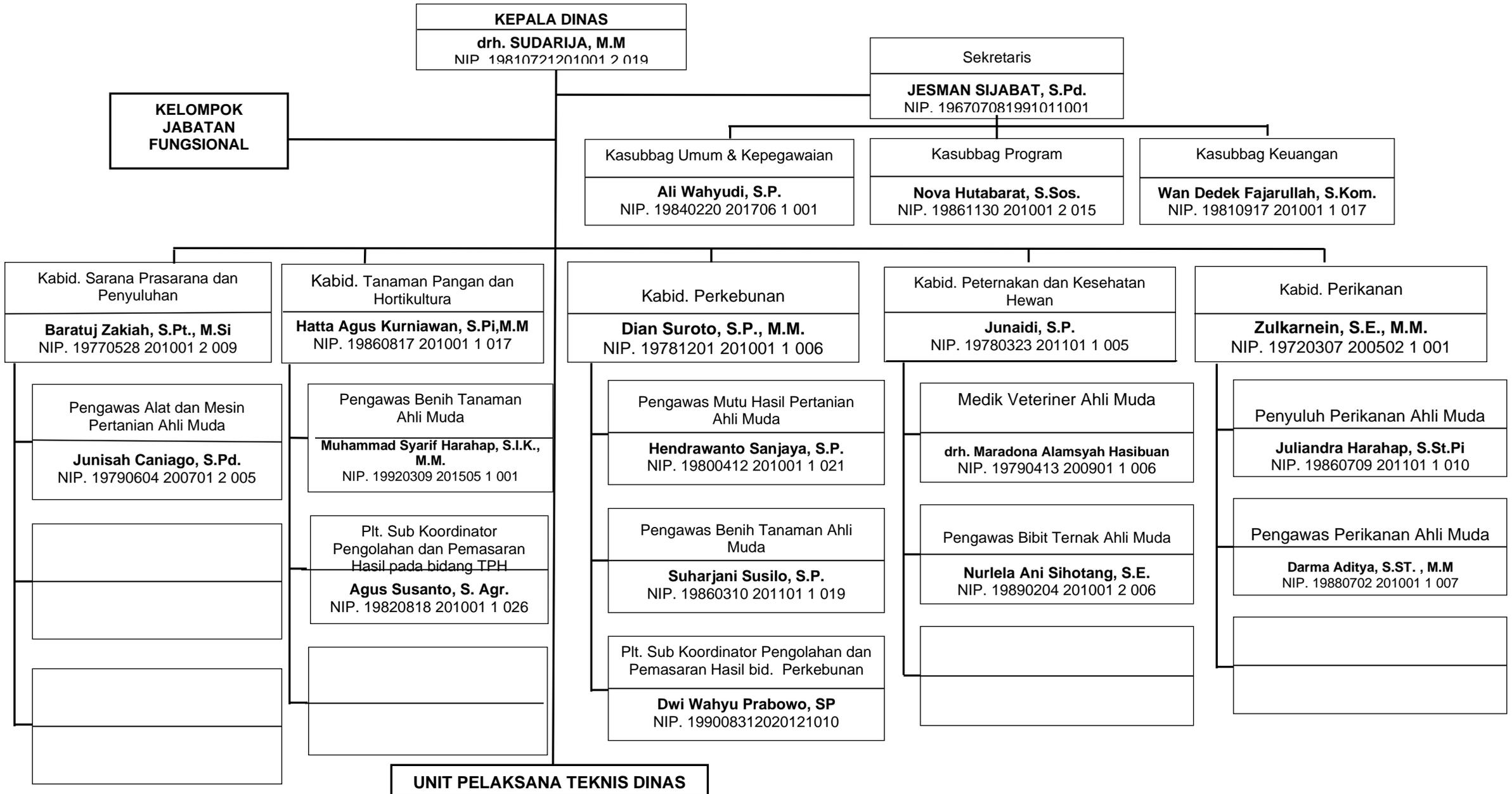
C. Kepala- kepala Bidang:

1. Kepala Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan :
  - a. Sub Koordinator Lahan dan Irigasi
  - b. Sub Koordinator Pupuk, Pestisida, Alat, dan Mesin
  - c. Sub Koordinator Penyuluhan
2. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura :
  - a. Sub Koordinator Pembenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
  - b. Sub Koordinator Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura
  - c. Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Holtikultura
3. Kepala Bidang Perkebunan :
  - a. Sub Koordinator Pembenihan dan Perlindungan Perkebunan
  - b. Sub Koordinator Produksi Perkebunan
  - c. Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
4. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan :
  - a. Sub Koordinator Perbibitan dan Produksi
  - b. Sub Koordinator Kesehatan Hewan
  - c. Sub Koordinator Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
5. Kepala Bidang Perikanan
  - a. Sub Koordinator Pemberdayaan Nelayan Kecil Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan
  - b. Sub Koordinator Pengembangan Usaha Perikanan
  - c. Sub Koordinator Pembinaan dan Pengendalian Usaha Perikanan

D. Kelompok Jabatan Fungsional

Berikut Bagan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Tahun 2023 :

**BAGAN ORGANISASI DAN TATA KERJA  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TAHUN 2023**



### **1.1.2. Dasar Hukum**

Sesuai peraturan perundang-undangan bahwa penyusunan Laporan Kinerja (LK) Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara dilakukan berdasarkan Landasan Hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 127);
8. Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021-2026 (Berita Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2022 Nomor 458);
9. Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara;
10. Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 520/151/DIPERTA/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### **1.1.3. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara, Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kelautan perikanan dan penyuluhan serta Tugas Pembantuan.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kelautan perikanan dan penyuluhan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kelautan perikanan dan penyuluhan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria pelayanan di bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, serta sarana prasarana pertanian dan penyuluhan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, serta sarana prasarana pertanian dan penyuluhan;
5. Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama kemitraan dengan pihak–pihak terkait dalam pengembangan pertanian sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kelautan perikanan dan penyuluhan
7. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

#### **1.1.4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia**

Susunan Kepegawaian/Sumber Daya Manusia/Aparatur di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara kondisi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A. Berdasarkan Status Kepegawaian :

- |  |            |
|--|------------|
| 1. Pegawai Negeri Sipil                              | : 60 Orang |
| 2. Pegawai Tenaga Kerja Sukarela                     | : 88 Orang |
| 3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) | : 20 Orang |

B. Berdasarkan Kepangkatan/Golongan :

- |                 |            |
|-----------------|------------|
| 1. Golongan IV  | : 7 Orang  |
| 2. Golongan III | : 36 Orang |
| 3. Golongan II  | : 17 Orang |

C. Berdasarkan Pendidikan :

- |   |            |
|---|------------|
| 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)               |            |
| a. Pasca Sarjana                            | : 6 Orang  |
| b. Sarjana (S1)                             | : 34 Orang |
| c. Ahli Madya (D III)                       | : 6 Orang  |
| d. SLTA/SMK                                 | : 14 Orang |
| 2. Pegawai Tidak Tetap/ Honorer (Non PNS) : |            |
| a. Pasca Sarjana                            | : 0 Orang  |
| b. Sarjana (S1)                             | : 38 Orang |
| c. Sarjana D IV                             | : 4 Orang  |

- d. Ahli Madya D III : 1 Orang
- e. SLTA/SPMA/MAN : 44 Orang
- f. SD : 1 Orang
- 3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) :
  - a. Pasca Sarjana : 1 Orang
  - b. Sarjana (S1) : 5 Orang
  - c. Ahli Madya (D III) : 1 Orang
  - d. SLTA/SMK : 13 Orang
- D. Berdasarkan Masa Kerja :
  - 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) :
    - a. Diatas 20 Tahun : 6 Orang
    - b. 10 s/d 20 Tahun : 17 Orang
    - c. 5 s/d 10 Tahun : 29 Orang
    - d. 1 s/d 5 Tahun : 9 Orang
- E. Berdasarkan Usia :
  - 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) :
    - a. Diatas 45 Tahun : 12 Orang
    - b. 30 s/d 45 Tahun : 43 Orang
    - c. Dibawah 30 Tahun : 5 Orang
  - 2. Pegawai Tidak Tetap/ Honoror (Non PNS) :
    - a. Diatas 45 Tahun : 7 Orang
    - b. 30 s/d 45 Tahun : 49 Orang
    - c. Dibawah 30 Tahun : 32 Orang
  - 3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) :
    - a. Diatas 45 Tahun : 15 Orang
    - b. 30 s/d 45 Tahun : 5 Orang
    - c. Dibawah 30 Tahun : - Orang
- F. Berdasarkan Jenjang Jabatan :
  - 1. Jabatan Struktural :
    - a. Eselon II : 1 Orang
    - b. Eselon III : 6 Orang
    - c. Eselon IV : 3 Orang
    - d. Jabatan Fungsional : 24 Orang
    - e. Jabatan Fungsional (PPPK) : 20 Orang
    - f. Non Eselon : 6 Orang
- G. Berdasarkan Diklat yang pernah diikuti :
  - 1. Diklat Perjenjangan : 0 Orang
  - 2. Diklat Manajemen : 0 Orang

3. Diklat Administrasi : 0 Orang
4. Diklat Teknis dan Fungsional : 29 Orang
5. Diklat PIM : 0 Orang
6. Diklat lainnya : 0 Orang

### 1.1.5. Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara, ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran yang baik sangatlah penting. Ditinjau dari aspek kuantitas dan kualitas sampai dengan akhir Tahun 2023 sarana prasarana dimaksud dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1.1.  
Rekapitulasi Jumlah Aset Tetap Barang Milik Daerah  
Dinas Pertanian  
Kondisi Per 31 Desember 2023

No.	Jenis Aset	Volume (Unit)	Nilai (Rp.)
1.	Tanah	19	13.699.938.247,-
2.	Peralatan dan Mesin	1.029	7.417.168.978,-
3.	Gedung dan Bangunan	55	18.261.376.599,-
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	53	10.036.343.408,-
5.	Aset Tetap Lainnya	60	866.655.000,-
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	8	10.385.552.100,-
	Jumlah Aset Tetap	1.224	60.667.034.332,-
7.	Jumlah Aset Lainnya	3.094	1.325.866.149,-
	<b>Total Jumlah Aset</b>	<b>4.318</b>	<b>61.992.900.481,-</b>

Dari Tabel 1.1. di atas dapat dijelaskan jumlah aset Dinas Pertanian secara keseluruhan sebanyak 4.318 Unit senilai Rp. 61.992.900.481,- dimana Aset Tetap berjumlah 1.224 unit senilai Rp. 60.667.034.332,- dan Aset Tetap Lainnya (Aset kondisi rusak berat, Aset Tak Berwujud, Aset Extra Kompertabel) sebanyak 3.094 Unit atau senilai Rp. 1.325.866.149,-. Aset-aset tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset Tanah Dinas Pertanian berjumlah 8 jenis dengan total 19 unit yaitu tanah bangunan Kantor Pemerintah, tanah untuk jembatan, tanah tambak (Balai Benih Ikan), tanah perkebunan lainnya, tanah bangunan balai sidang/pertemuan dengan keseluruhan memiliki kondisi baik.

2. Kendaraan Dinas roda 4 (empat) berjumlah 3 unit dengan kondisi baik dan kendaraan dinas roda 2 (dua) berjumlah 59 Unit dimana 7 unit rusak berat, 10 unit rusak ringan, dan 42 unit kondisi baik.
3. Aset sarana prasarana perkantoran berupa alat kantor dan rumah tangga, peralatan komputer, alat-alat peternakan, alat-alat perikanan, alat studio, alat ukur, dll.
4. Gedung bangunan yang dimiliki Dinas Pertanian yaitu gedung kantor, gedung Balai Penyuluh Pertanian, Rumah Potong Hewan, dan Balai Benih Ikan (BBI).
5. Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan meliputi bangunan saluran air, jaringan listrik, pembangunan embung, DAM parit, dan Jalan Irigasi Desa.
6. Aset tetap lainnya meliputi aset buku-buku Dinas Pertanian

Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor di Tahun 2023 sesuai laporan aset Tahun 2023 terdiri dari :

Tabel. 1.2.  
Rekapitulasi Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor  
Dinas Pertanian  
Tahun 2023

No.	Jenis Barang	Jumlah (Unit)	Kondisi
1	Pompa Air	1	Baik
2	AC Split	5	Baik
3	Laptop	13	Baik
4	P.C Unit	1	Baik

## 1.2. PERMASALAHAN UTAMA/ ISU STRATEGIS

Sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara maka perlu diketahui kondisi daerah saat ini untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi dan peluang dalam pengembangan pelayanan Dinas Pertanian untuk mewujudkan kondisi daerah yang diinginkan kedepan nantinya. Adapun kondisi daerah dan tantangan yang dihadapi Dinas Pertanian saat ini dan menjadi dipetakan menjadi pokok masalah yang dihadapi Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan sarana pertanian masih belum optimal (benih unggul, pupuk, obat-obatan);
- b. Belum adanya peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B);
- c. Berkurangnya luas lahan pertanian produktif;
- d. kondisi prasarana pertanian (jaringan irigasi pertanian, jalan usaha tani, jalan produksi) belum optimal;
- e. Minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian masih rendah;

- f. Pendampingan dan pengawasan petani oleh penyuluh/petugas lapangan belum optimal;
- g. Pemasaran produksi perikanan banyak dilakukan melalui jalur laut daerah tetangga;
- h. Kualitas dan kuantitas SDM Dinas Pertanian masih sangat kurang khususnya tenaga medik veteriner, dokter hewan untuk ditempatkan di Laboratorium Rumah Potong Hewan demikian juga belum adanya SDM Penyuluh Perikanan.

Untuk menghadapi tantangan dan permasalahan dalam pembangunan pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, serta sarana prasarana pertanian dan penyuluhan, Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki peluang untuk mengembangkan pelayanan yang lebih baik antara lain sebagai berikut :

- a. Dukungan dan komitmen Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara;
- b. Pemberian kesempatan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, dan studi banding bagi petugas penyuluh pertanian/perkebunan/peternakan lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM Petugas Penyuluh Lapangan;
- c. Pemberian pembinaan dan bimbingan bagi masyarakat dan lembaga petani yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan petani dalam mengembangkan pertanian;
- d. Dukungan Pemerintah Daerah melalui pemenuhan sarana prasarana RPH agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan meningkatkan PAD Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan;
- e. Dukungan Pemerintah Pusat terhadap peningkatan potensi bidang pertanian, perikanan, peternakan, melalui program-program pemerintah di daerah.
- f. Dukungan *database* informasi dari SKPD lain yang dapat digunakan sebagai bahan informasi mengolah data guna mendukung pencapaian kinerja Dinas Pertanian;

Berdasarkan kondisi tantangan dan peluang yang dipaparkan di atas dan dengan memperhatikan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Labuhanbatu Utara, ditetapkan isu strategis pelayanan Dinas Pertanian sesuai Dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 yaitu sebagai berikut :

- 1. Peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan perkebunan dalam upaya mendukung ketahanan pangan;
- 2. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pertanian;
- 3. Meningkatnya kualitas SDM baik SDM Dinas Pertanian maupun kelembagaan masyarakat petani.

### **1.3. SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan Kinerja (LK) Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Anggaran 2023 ini disusun dalam 4 (empat) Bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I            PENDAHULUAN

Menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Dinas Pertanian dan sistematika penulisan.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja dan realisasi anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian atas sasaran dan pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan selama Tahun 2023.

## BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh atas capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021-2026 ditetapkan melalui Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021-2026.

Dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026 disebutkan bahwa Dinas Pertanian mendukung Visi Kepala Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara **Mewujudkan Kabupaten Labuhanbatu Utara Hebat dengan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, Sejahtera, dan Religius**. Dari visi tersebut, Dinas Pertanian mengambil peran pada misi ke-4 yaitu ***Membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang produktif dan berkelanjutan***.

Untuk mencapai arah kebijakan dan sasaran pokok RPJMD dan mendukung visi misi Kepala Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara periode 2021-2026, Dinas Pertanian menetapkan tujuan dan sasaran Rencana Strategis dimana acuan penetapan Tujuan Renstra Perangkat Daerah terdapat dalam Sasaran pertama di Misi 4 yaitu *Meningkatkan Ketahanan Pangan*. Sedangkan acuan penetapan sasaran Renstra Dinas Pertanian yaitu terdapat pada strategi pertama di Misi 4 RPJMD yaitu *Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya dan Peningkatan Produksi Perikanan*. Sedangkan dalam pelaksanaan program kegiatan administrasi perkantoran diambil dari Misi 2 Sasaran *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Strategi Optimalisasi Sarana dan Prasarana Penunjang Kinerja Pemerintah Daerah*.

Adapun tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021-2026 mengacu pada RPJMD tersebut dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1.  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
						I	II	III	IV	V	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan Ketahanan pangan masyarakat Labuhanbatu Utara		Jumlah produksi tanaman pangan	Ton	103.107,38	105.524,50	115.867,20	119.263,42	123.079,54	127.420,26	127.420,26
		Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	Ton/ha	5,57	5,58	6	6,02	6,03	6,05	6,05
			Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	Ton	1.187.363.520	1.484.204.400	1.583.151.360	1.682.098.320	1.781.045.280	1.978.939.200	1.978.939.200
			Cakupan bina kelompok petani	%	5	8	10	10	10	10	48
		Peningkatan Produksi Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Kg	13.976.853	14.662.821	15.382.706	16.138.195	16.931.054	17.763.141	17.763.141
			Cakupan bina kelompok nelayan	%	15	20	20	20	25	25	25
		Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	%	70	75	75	80	80	85	85

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian. Dimana ditetapkan 3 (tiga) sasaran dan masing-masing indikator untuk mencapai tujuan tersebut. Indikator ini ditetapkan sebagai acuan tercapainya tujuan dan sasaran yang ada.

Untuk mendukung tercapainya ketahanan pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara, indikator yang dipakai Dinas Pertanian adalah jumlah produksi dan produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun. Padi (beras) masih menjadi bahan pangan utama masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara dan produksinya tiap tahun menunjukkan tren positif (meningkat). Diharapkan produksi padi Kabupaten Labuhanbatu Utara terus meningkat tiap tahun dan mampu mencukupi kebutuhan beras masyarakat.

Produksi komoditi pertanian lainnya juga diharapkan meningkat yaitu dari sektor peternakan dan perkebunan. Meskipun peternakan tidak menjadi sasaran utama Renstra, strategi dan kebijakan mencapai tujuan ketahanan pangan juga diarahkan melalui program-program sektor peternakan. Komoditi yang dijadikan sebagai indikator target sasaran peningkatan komoditi pertanian lainnya adalah Kelapa Sawit. Hal ini dikarenakan selain tanaman pangan, perkebunan kelapa sawit masih menjadi alternatif pilihan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara. Diharapkan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat dapat meningkat dan mendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan ini akan didukung dengan program sarana prasarana pertanian dan peningkatan kelembagaan petani.

Selain peningkatan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya. Peningkatan produksi perikanan juga penting sebagai salah satu sub sektor urusan yang ditangani oleh Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kebutuhan sarana prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya diharapkan dapat diakomodir oleh Dinas Pertanian untuk meningkatkan produksi perikanan nelayan tangkap dan budidaya. Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina tiap tahun juga ditargetkan meningkat selama 5 (lima) tahun Renstra. Dukungan sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah juga sangat penting dan harus diperhatikan demi kelancaran dan kenyamanan pelaksanaan tugas perkantoran. Sarana prasarana penunjang tersebut meliputi perlengkapan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian, peningkatan kapasitas SDM pegawai, dll.

## **2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai rencana kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Adapun Kinerja secara ringkas dapat dijelaskan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan berbasis kinerja, yaitu hasil-hasil yang akan dicapai oleh instansi pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Perjanjian kinerja Kepala Dinas Pertanian disusun berdasarkan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pertanian yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2021-2026. Target tujuan dan sasaran tersebut menjadi target kinerja Kepala OPD yang harus dicapai per tahunnya. Di bawah ini disajikan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2023.

Tabel 2.2.  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2023 Dinas Pertanian

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (Tahun 2023)
1) Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun;</li> <li>2. Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun;</li> <li>3. Cakupan bina kelompok petani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 6 ton/ha;</li> <li>2. 1.583.151.360 ton;</li> <li>3. 10%</li> </ol>
2) Peningkatan Produksi Perikanan;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya;</li> <li>2. Cakupan bina kelompok nelayan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 15.382.706 kg;</li> <li>2. 20%</li> </ol>
3) Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 75%</li> </ol>

Penetapan target kinerja Tahun 2023 ini sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam dokumen Renstra dan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai periode Renstra 2021-2026. Terdapat beberapa target yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya (Tahun 2022). Hal ini dilakukan agar ada peningkatan pelaksanaan kegiatan yang dampaknya dirasakan langsung oleh masyarakat. Misalnya jumlah bantuan yang didapat lebih banyak dan bervariasi, jumlah petani penerima bantuan lebih banyak dan berbeda dengan penerima bantuan tahun sebelumnya.

Sasaran dan indikator kinerja ini disusun dengan panduan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada aspek Layanan Urusan Pilihan. Dari peraturan tersebut Dinas Pertanian mengambil 5 indikator kinerja utama yang bisa diakomodir dan dilaksanakan setiap tahunnya. Diharapkan target kinerja yang telah ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan untuk tercapai setiap tahunnya.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 dengan realisasinya. Rumus pengukuran capaian kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = ( \text{Realisasi/Rencana} ) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

#### **3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Dalam pelaksanaan pengukuran kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara membandingkan antara kinerja nyata/realita dengan kinerja yang direncanakan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan. Selain itu, dilakukan juga perbandingan kinerja tahun yang dianalisis dengan tahun sebelumnya.

Kinerja Tahun 2023 ini merupakan tahun kedua Renstra 2021-2026 Dinas Pertanian dimana Tahun 2021 merupakan tahun awal atau tahun peralihan Renstra. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022 akan dilakukan berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Renstra Tahun 2021-2026.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama pada tiap-tiap sasaran strategis. Analisis tentang capaian kinerja sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara disajikan sebagai berikut.

##### **3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

- a) Sasaran 1. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya

Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki luas lahan pertanian yang sangat cukup dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara berupaya agar dapat mencapai swasembada pangan setiap tahunnya. Komitmen ini ditandai dengan terus

menyediakan bibit unggul tanaman pangan dan penyediaan sarana prasarana pertanian yang dibutuhkan masyarakat yang diharapkan berpengaruh positif pada kenaikan produksi padi setiap tahunnya.

Selain tanaman pangan, Kabupaten Labuhanbatu Utara juga memiliki potensi yang cukup besar di bidang perkebunan khususnya komoditi kelapa sawit. Pemerintah mendukung perekonomian masyarakat di bidang perkebunan ini dengan menyediakan bantuan benih perkebunan dan sarana pendukungnya.

Tabel 3.1

Hasil Capaian Kinerja Sasaran “Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya”

No	INDIKATOR KINERJA	DINAS PERTANIAN TAHUN 2023		CAPAI AN
		TARGET	REALISASI	(%)
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	6 ton/ha	5,86 ton/ha	97,66%
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.583.151,360 ton	1.503.561 ton	94,97%
3.	Cakupan bina kelompok petani	10%	5,18%	51,8%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kabupaten Labuhanbatu Utara mencapai target produktivitas padi di Tahun 2023 sebesar 5,86 ton/ha dari target 6 ton/ha. Jika dikonversikan dalam bentuk persen (%), capaian ini sebesar 97,66%.
2. Capaian indikator produksi tanaman perkebunan masyarakat juga dapat dikatakan *Sangat Tinggi* dimana capaian kinerja pada indikator tersebut sebesar 94,97%..
3. Produktivitas bahan pangan utama (dalam hal ini padi sawah) dihitung dengan membandingkan jumlah produksi padi dengan luas panen per Tahun 2023. Data tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2.

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Tahun 2023

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Padi Sawah	25.876,00	151.633,36	5,86

4. Tahun 2023, bantuan yang diberikan pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk mendukung perekonomian di sektor pertanian pangan dan perkebunan yaitu dengan memberikan bantuan benih padi sebesar 20.275 kg bagi 26 kelompok tani yang tersebar di 2 Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Selain itu di sektor hortikultura juga diberikan bantuan benih sayur-sayuran serta benih cabai dan sarana kelengkapannya kepada total 11 kelompok tani. Untuk masyarakat pekebun, pemerintah memberikan bantuan bibit komoditi perkebunan (kelapa) serta bibit pohon buah-buahan ke Desa Binaan PKK. Total penerima bantuan ini adalah 12 kelompok.
5. Selain kegiatan yang bersumber dari APBD, pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara juga memberikan kegiatan berupa Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersumber dari DAK Non Fisik Tahun 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan manfaat sumber daya pekarangan keluarga/masyarakat untuk peningkatan asupan gizi masyarakat. Tahun 2023, penerima bantuan ini sebanyak 5 kelompok tani di 3 Kecamatan yaitu Aek Natas, Kualuh Selatan, dan Kualuh Hulu.
6. Tahun 2023, Dinas Pertanian mengakomodir usulan e-pokir dari DPRD Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu Peningkatan Jalan Usaha Tani sebanyak 2 (dua) Unit di Desa Parpandangan, Kec. Kualuh Hulu.
7. Berdasarkan penjelasan pada poin (4), (5), dan (6) di atas dapat dilihat realisasi indikator cakupan bina kelompok tani yaitu dengan membandingkan total jumlah kelompok tani yang menerima bantuan pemerintah daerah Tahun 2023 dengan jumlah kelompok tani di Kabupaten per Tahun 2023. Total jumlah kelompok tani yang menerima bantuan pemerintah di Tahun 2023 berjumlah 56 kelompok dan total kelompok tani yang terdaftar sebanyak 1.042 kelompok (berdasarkan data SIMLUHTAN – Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian Tahun 2023). Dengan demikian realisasi cakupan bina kelompok tani Tahun 2023 adalah sebesar 5,37%.
8. Persentase capaian Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan target indikator Capaian Bina Kelompok Petani yaitu 10% dengan hasil yang dicapai Tahun 2023 yaitu 5,37%. Maka hasil persentase capaian bina kelompok tani Tahun 2023 adalah sebesar 53,74%.

b) Sasaran 2. Peningkatan Produksi Perikanan

Sasaran “Peningkatan Produksi Perikanan “ berfokus pada program dan kegiatan Urusan Kelautan dan Perikanan yang juga merupakan salah satu bidang tupoksi Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara. Realisasi capaian kinerja Tahun 2023 sasaran Peningkatan Produksi Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.

## Hasil Capaian Kinerja Sasaran “Peningkatan Produksi Perikanan”

No	INDIKATOR	DINAS PERTANIAN TAHUN 2023		CAPAIAN (%)
		TARGET	REALISASI	
1.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	15.382.706 kg	12.832.760 kg	83,42%
2.	Cakupan bina kelompok nelayan	20%	1,03%	5,15%

Hasil capaian kinerja pada Tabel 3.3. dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Target produksi perikanan tangkap dan budidaya sesuai Renstra Tahun 2021-2026 Dinas Pertanian sebesar 15.382.706 kg. sedangkan capaian produksi perikanan tangkap dan budidaya adalah sebesar 12.832.760 kg atau 83,42% (Sumber Data : Aplikasi *One Data* Kementerian Kelautan dan Perikanan). Rincian capaian terhadap indikator tersebut dapat dijelaskan pada sebagai berikut :

Tabel 3.4.

## Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Tahun 2023

No.	JENIS	JUMLAH PRODUKSI (kg)
1.	Perikanan Tangkap :	12.739.969
	Penangkapan di Laut (Non-Pelabuhan) : 11.627.661 kg	
	Perairan Umum Darat (PUD) : 1.112.308 kg	
2.	Perikanan Budidaya	92.791
	<b>TOTAL</b>	<b>12.832.760</b>
	Target Produksi Perikanan Tahun 2023	15.382.706 kg
	<b>Capaian Produksi Perikanan = (12.832.760/15.382.706)*100%</b>	<b>83,42%</b>

2. Tahun 2023, Dinas Pertanian memberikan bantuan ke kelompok pembudidaya ikan berupa bantuan bibit ikan gurame sebanyak 8.000 ekor dan pakan ikan sebanyak 1.600 kg ke 5 kelompok pembudi daya ikan di Kecamatan Kualuh Hulu, Kualuh Selatan, dan Marbau. Jumlah kelompok nelayan dan pembudidaya ikan di Kabupaten Labuhanbatu Utara per Tahun 2023 yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) sejumlah 485 orang. Dengan membandingkan jumlah kelompok nelayan/pembudi daya ikan yang menerima kegiatan pembinaan/pemberdayaan dengan jumlah total nelayan Tahun 2023, maka didapat hasil cakupan bina kelompok nelayan sebesar 1,03%.

3. Dengan membandingkan target dan realisasi capaian bina kelompok nelayan/pembudi daya ikan, didapat capaian hasil indikator ini sebesar 5,15 %.

c) Sasaran 3. Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah

Program Tahun 2023 yang mendukung sasaran ini yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Bentuk program kegiatan ini berupa penyediaan sarana dan prasarana pendukung kerja aparatur. Hal ini penting untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas aparatur dinas. Berikut ini adalah tabel hasil capaian sasaran Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah.

Tabel 3.5.

Hasil Capaian Kinerja Sasaran “Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah”

INDIKATOR		DINAS PERTANIAN TAHUN 2023		CAPAIAN
		TARGET	REALISASI	(%)
1.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	75%	75%	100 %

Pencapaian Indikator Kinerja Meningkatnya Kualitas dan Kapasitas SDM Dinas Pertanian diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan wajib/rutin Dinas Pertanian seluruhnya berjalan dengan baik dan lancar. Aktivitas kerja tetap dapat dilaksanakan dengan baik dengan mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana yang tersedia dan melakukan pemeliharaan terhadap peralatan dan mesin kantor secara berkala.
2. Di Tahun 2023, Dinas Pertanian mengadakan beberapa kebutuhan peralatan dan mesin untuk menunjang pelaksanaan kinerja pegawai Dinas Pertanian yaitu Pompa Air 1 Unit, AC 5 Unit, Laptop dan PC total 14 Unit. Selain itu Dinas Pertanian juga melakukan rehab ringan terhadap gedung kantor, melanjutkan pemasangan paving blok di halaman kantor dan melakukan pembangunan tempat parkir di area kantor Dinas Pertanian,
3. Ketersediaan sarana prasarana penunjang urusan perkantoran Dinas Pertanian Tahun 2023 yang berkondisi baik mengalami peningkatan dengan dilaksanakannya pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang mendukung kinerja pegawainya. Berdasarkan perbandingan target dan realisasi pada Tabel 3.5, capaian indikator ini Tahun 2023 dapat dikatakan *Memuaskan*.

### 3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Beberapa Tahun Terakhir

#### a) Sasaran 1. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya

Capaian kinerja pada sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian mengalami peningkatan yang cukup baik. Walaupun target tidak tercapai 100% namun Produktivitas bahan pangan utama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 berhasil mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan produksi pertanian padi sawah meningkat dari tahun sebelumnya. Demikian juga dengan produksi perkebunan masyarakat (kelapa sawit) yang meningkat dibanding tahun Tahun 2022 dan Tahun 2021.

Namun cakupan bina kelompok tani Tahun 2023 mengalami penurunan dibanding Tahun 2022 dimana capaian Tahun 2022 sebanyak 5,8% sedangkan Tahun 2023 sebesar 5,18%. Karena ketersebatasan kemampuan anggaran daerah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal ini kebutuhan benih unggul dan sarana prasarana bidang pertanian, pemerintah melalui Dinas Pertanian mengupayakan bantuan benih dan sarana prasarana penunjangnya baik melalui Dana APBD Provinsi maupun Pusat. Sehingga kelompok masyarakat tetap menerima bantuan sarana prasarana pertanian yang dibutuhkan. Perbandingan capaian kinerja sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya Tahun 2023 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Beberapa Tahun Terakhir

No	INDIKATOR	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	5,57 ton/ha	5,76 ton/ha	6 ton/ha	5,86 ton/ha
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.187.363.520 ton	1.474.079.100 ton	1.583.151.360 ton	1.503.561 ton
3.	Cakupan bina kelompok petani	5%	5,8%	10%	5,18%

#### b) Sasaran 2. Peningkatan Produksi Perikanan

Indikator capaian sasaran selanjutnya Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7.

Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Beberapa Tahun Terakhir

No	INDIKATOR	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	13.976.853 kg	15.084.480 kg	15.382.706 kg	12.832.760 kg
2.	Cakupan bina kelompok nelayan	15%	92,78%	20%	1,03%

Dari tabel 3.7. di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi perikanan dan cakupan bina kelompok nelayan Tahun 2023 dibanding Tahun 2022 dan Tahun 2021. Produksi perikanan tangkap pada Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2022 dan tahun 2021. Beberapa faktor yang menjadi penyebab produksi perikanan tangkap menurun, diantaranya faktor lingkungan yang disebabkan oleh menurunnya kualitas perairan dan cuaca ekstrim buruk yang sulit diprediksi. Selain itu, terdapat penangkapan berlebih dan penggunaan alat tangkap yang dilarang, sehingga hasil tangkapan menurun serta kurangnya sumber daya manusia dalam pengolahan/pengumpulan data juga mempengaruhi pendataan dalam produksi perikanan tangkap menjadi belum optimal.

Perbedaan capaian pembinaan kelompok nelayan secara signifikan terjadi dimana Tahun 2022 sebesar 92,78%. Hal ini dikarenakan 450 orang nelayan (dari total 481 orang nelayan yang memiliki SKT) menerima bantuan dari pemerintah sebagai kegiatan penanganan dampak inflasi akibat kenaikan BBM. Sedangkan Tahun 2023, pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara hanya dapat memberikan bantuan benih ikan dan pakan ikan melalui APBD sebanyak 5 kelompok sehingga capaian bina kelompok nelayan/pembudi daya hanya sekitar 1,03%.

Fokus kegiatan bidang perikanan Tahun 2023 salah satunya adalah mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka Stunting Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu dengan memberikan penyuluhan Gemar Makan Ikan kepada kelompok masyarakat di 10 locus stunting dari total 20 desa locus stunting. Tahun 2023 penyuluhan diberikan kepada total 200 orang peserta di 10 locus stunting tersebut. Kegiatan ini menjadi salah satu prioritas untuk mendukung program pemerintah pusat dan daerah yang diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

c) Sasaran 3. Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah

Perbandingan capaian kinerja sasaran Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8.

Perbandingan Capaian Kinerja Optimalisasi Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Beberapa Tahun Terakhir

No	INDIKATOR	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	70%	70%	75%	75%

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kinerja perkantoran sangat perlu diperhatikan karena dengan sarana prasarana yang baik dan lengkap maka kinerja perangkat daerah dapat tercapai dengan baik pula. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi sarana prasarana perkantoran tidak seluruhnya berkondisi baik dan ada yang rusak berat.ringan. Dinas Pertanian sendiri tidak memiliki belanja pengadaan sarana dan prasarana selama periode 2019-2022 karena terjadinya pandemi Covid dan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid yang berfokus pada peningkatan perekonomian masyarakat. Pada periode tersebut Dinas Pertanian memaksimalkan penggunaan sarana prasarana perkantoran yang ada. Pada Tahun 2023, Dinas Pertanian melakukan pengadaan sarana dan rehabilitasi gedung prasarana penunjang urusan perkantoran Dinas sehingga realisasi capaian sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah Dinas Pertanian dapat meningkat menjadi 75%.

### 3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Renstra Dinas Pertanian

Pada poin ini akan dianalisis capaian kinerja Tahun 2023 dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pertanian dalam hal ini dokumen Renstra Tahun 2021-2026.

#### a) Sasaran 1. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya

Perbandingan capaian kinerja sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya Tahun 2023 dan target capaian kinerja di tahun terakhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra Sasaran “Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya”.

No	INDIKATOR	REALISASI	TARGET	TINGKAT KEMAJUAN
		TAHUN 2023	TAHUN 2026	
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	5,86 ton/ha	6,05 ton/ha	96,86%
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.503.561 ton	1.978.939 ton	75,98%
3.	Cakupan bina kelompok petani	5,18%	10%	51,8%

Dari tabel 3.9. di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja hingga Tahun 2023 pada sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian mengalami kemajuan yang cukup baik. Capaian produktivitas bahan pangan utama dan produksi perkebunan masyarakat Tahun 2023 berhasil mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Walaupun cakupan bina kelompok tani mengalami penurunan di Tahun 2023 diharapkan proyeksi capaian kinerja di tahun-tahun berikutnya dapat mengalami peningkatan. Diharapkan target jangka menengah Renstra Dinas Pertanian (Tahun 2026) dapat tercapai dengan langkah-langkah khusus.

Beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara khususnya Dinas Pertanian untuk mencapai target kinerja hingga akhir Renstra (Tahun 2026) sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya yaitu :

1. Menyediakan bantuan sarana pertanian yaitu benih unggul khususnya benih tanaman pangan dan tanaman perkebunan bagi masyarakat.
2. Selain benih unggul, juga menyediakan prasarana pertanian yang dibutuhkan baik berupa pembangunan prasarana pertanian maupun pemeliharaannya.
3. Meningkatkan kelembagaan petani dan kapasitas petani dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang diperlukan.
4. Anggaran APBD yang tersedia untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dapat dikatakan terbatas, oleh karena itu Pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan tersebut dari sumber dana lainnya seperti APBN maupun APBD Provinsi.

b) Sasaran 2. Peningkatan Produksi Perikanan

Perbandingan capaian kinerja sasaran Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10.

Perbandingan Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra  
Sasaran “Peningkatan Produksi Perikanan”

No	INDIKATOR	REALISASI	TARGET	TINGKAT KEMAJUAN
		TAHUN 2023	TAHUN 2026	
1.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	12.832.760 kg	17.763.141 kg	72,24%
2.	Cakupan bina kelompok nelayan	1,03%	25%	4,12%

Dari tabel 3.10. di atas dapat dilihat realisasi Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target tahun terakhir Renstra maka target Tahun 2026 tersebut dapat dicapai namun dengan mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan kinerja khususnya cakupan bina kelompok nelayan/pembudi daya ikan. Dinas Pertanian diharapkan untuk melakukan terobosan untuk menyediakan sarana prasarana kebutuhan nelayan dan kelompok pembudi daya melalui dana APBD Provinsi maupun APBN sehingga lebih banyak kelompok yang dapat dibantu.

Di Tahun 2026 (akhir tahun Renstra) Dinas Pertanian mengharapkan dapat meningkatkan jumlah kelompok nelayan yang dibina/dibantu hingga 25%. Pemberian bantuan sarana prasarana berupa alat tangkap, kolam budidaya, serta benih dan pakan ikan diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan baik perikanan tangkap dan perikanan budidaya dimana target di akhir tahun Renstra sebesar 17.763.141 kg.

c) Sasaran 3. Optimalisasi Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Perangkat Daerah

Perbandingan capaian kinerja sasaran Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah Tahun 2023 dan target capaian kinerja di tahun terakhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.11.

Perbandingan Capaian Kinerja Optimalisasi Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra

No	INDIKATOR	REALISASI	TARGET	TINGKAT KEMAJUAN
		TAHUN 2023	TAHUN 2026	
1.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	75%	85%	88,23%

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kinerja perkantoran sangat perlu diperhatikan karena dengan sarana prasarana yang baik dan lengkap maka kinerja perangkat daerah dapat tercapai dengan baik pula. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi sarana prasarana perkantoran tidak seluruhnya berkondisi baik dan ada yang rusak berat atau ringan. Diharapkan pada akhir tahun Renstra, kondisi sarana prasarana yang baik dan dapat digunakan dapat mencapai 85% dari total aset Dinas Pertanian.

### **3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Belum ada standar nasional yang ditetapkan sebagai indikator kinerja bidang pertanian sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator kinerja Dinas Pertanian Tahun 2023. Penetapan indikator kinerja Dinas Pertanian sesuai Renstra Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

### **3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja**

Melalui uraian indikator target dan realisasi capaian kinerja Dinas Pertanian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2023 dapat dikatakan Berhasil dimana ada 1 capaian indikator kategori Memuaskan, 2 indikator dengan kategori capaian Sangat Berhasil, 1 capaian indikator kategori Berhasil, 2 capaian indikator kategori Kurang Berhasil, dan 1 capaian indikator kategori Kurang Berhasil.

Namun jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2022 terjadi penurunan capaian kinerja. Hal ini salah satunya karena target capaian Tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2022 sehingga hasil perbandingan realisasi dan target juga berbeda dan lebih tinggi di Tahun 2023. Selain itu, penurunan capaian terjadi karena beberapa faktor baik eksternal dan internal dinas.

Beberapa penyebab kegagalan/penurunan capaian kinerja Tahun 2023 Dinas Pertanian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produksi perikanan tangkap pada Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2022. Beberapa faktor yang menjadi penyebab produksi perikanan tangkap menurun, diantaranya faktor lingkungan yang disebabkan oleh menurunnya kualitas perairan dan cuaca ekstrim buruk yang sulit diprediksi. Selain itu, terdapat penangkapan berlebih dan penggunaan alat tangkap yang dilarang, sehingga hasil tangkapan menurun serta kurangnya sumber daya manusia dalam pengolahan/pengumpulan data juga mempengaruhi pendataan dalam produksi perikanan tangkap menjadi belum optimal.

2. Keterbatasan kemampuan anggaran APBD di Dinas Pertanian sehingga terbatas bantuan dan jumlah kelompok petani/masyarakat penerima bantuan di Tahun 2023. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, untuk meningkatkan kegiatan pertanian masyarakat, pemerintah melalui Dinas Pertanian mengupayakan kegiatan dan bantuan sarana prasarana pertanian/perikanan yang bersumber dari Dana APBD Provinsi maupun Pusat (APBN).

Selain penurunan capaian, juga terdapat keberhasilan capaian kinerja Dinas Pertanian dimana produktivitas pertanian pangan dan perkebunan memiliki kategori Sangat Berhasil dan Berhasil. Beberapa hal yang dilakukan Dinas Pertanian untuk mencapai target kinerja utama antara lain :

1. Penyediaan bantuan sarana pertanian berupa benih dan bibit pertanian/perkebunan sebagai stimulus pelaksanaan kegiatan pertanaman bidang pertanian dan perkebunan masyarakat.
2. Optimalisasi prasarana pertanian yang sudah ada dan mengupayakan pemeliharaan prasarana pertanian. Tahun 2023, Dinas Pertanian memiliki anggaran untuk membangun/memelihara prasarana pertanian berupa pemeliharaan JUT sebanyak 2 (dua) unit. Selain pemeliharaan di Tahun 2023, juga diupayakan pemanfaatan bangunan prasarana pertanian yang sudah ada sebelumnya. Tahun 2021 terdapat pembangunan Pintu Air sebanyak 6 Unit untuk masyarakat di Kecamatan Kualuh Hilir dan masih dimanfaatkan dengan baik.
3. Penyuluhan dan upaya peningkatan kelembagaan kelompok tani. Peningkatan kelembagaan petani diperlukan misalnya meningkatkan kelas kelompok tani, memberikan penyuluhan dan bimbingan agar kelompok memiliki SKT dimana kelompok yang memiliki SKT adalah salah satu syarat pemberian bantuan hibah pemerintah.
4. Optimalisasi sarana prasarana penunjang urusan perkantoran.

Analisis keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja yang dijelaskan di atas dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.12

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DINAS PERTANIAN TAHUN 2023		CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
			TARGET	REALISASI	(%)		
1.	Meningkatkan produksi tanaman pangan dan pertanian lainnya	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	6 ton/ha	5,86 ton/ha	97,66%	Penyediaan bantuan sarana dan prasarana pertanian sebagai stimulus pelaksanaan kegiatan pertanian.	
2.		Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.583.151.360 ton	1.503.561 ton	94,97%	Penyediaan bantuan sarana dan prasarana sebagai stimulus pelaksanaan kegiatan perkebunan.	
3.		Cakupan bina kelompok petani	10%	5,18%	51,8%	Keterbatasan kemampuan anggaran APBD	Mengupayakan kegiatan dan bantuan sarana prasarana pertanian/perikanan yang bersumber dari Dana APBD Provinsi maupun Pusat
4.	Peningkatan Produksi	Produksi Perikanan	15.382.706 kg	12.832.760 kg	83,42%	menurunnya kualitas	Penyuluhan dan upaya

	Perikanan	Tangkap dan Budidaya				perairan dan cuaca ekstrim buruk yang sulit diprediksi. penangkapan berlebih dan penggunaan alat tangkap yang dilarang, sehingga hasil tangkapan menurun serta kurangnya sumber daya manusia dalam pengolahan/pengumpulan data	peningkatan kelembagaan kelompok, peningkatan kemampuan dan pengetahuan nelayan/pembudi daya.
5.		Cakupan bina kelompok nelayan	20%	1,03%	5,15%	Keterbatasan kemampuan anggaran APBD	mengupayakan kegiatan dan bantuan sarana prasarana pertanian/perikanan yang bersumber dari Dana APBD Provinsi maupun Pusat
6.	Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	75%	75%	100%	Optimalisasi sarana prasarana penunjang urusan perkantoran	

### 3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian didukung oleh Sumber Daya Manusia dan Aset berupa Gedung dan sarana prasarana perkantoran. Tahun 2023, jumlah ASN 80 orang yang terdiri dari PNS 60 orang dan P3K 20 orang serta didukung oleh 88 orang Tenaga Honorer yang tersebar di BPP, RPH, dan kantor Dinas Pertanian. Dari uraian tersebut, total pegawai Dinas Pertanian sebanyak 168 orang. Sarana prasarana yang digunakan antara lain gedung kantor, peralatan dan perlengkapan perkantoran, kendaraan dinas dan lapangan berupa kendaraan roda 2 dan roda 4.

Dalam pelaksanaan tupoksi sehari-hari dan dalam mencapai target kinerja setiap tahunnya, Sumber Daya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian khususnya kapasitas pegawai yang dibutuhkan masih banyak kekurangan, dimana belum ada Penyuluh bidang Perikanan, kurangnya dokter hewan dan tenaga medik veteriner baik yang ditempatkan di kantor Dinas Pertanian maupun di Rumah Potong Hewan dan untuk bertugas di lapangan. Demikian juga dengan kapasitas pegawai yang mampu dan memahami tugas pokok dan fungsi masih kurang. Selain SDM, dari sisi perlengkapan atau sarana prasarana perkantoran dapat dikatakan cukup baik, namun perlu ditingkatkan jumlah sarana kerja di tiap ruangan bidang seperti laptop/komputer desktop dan printer. Tahun 2023, Dinas Pertanian telah melakukan pengadaan beberapa sarana penunjang aktivitas kerja dan pemeliharaan gedung kantor. Namun perlu tetap dilakukan pendataan kebutuhan peralatan dan mesin di setiap ruangan. Untuk mengantisipasi kekurangan di tiap bidang baik SDM maupun sarana prasarana perkantoran, Dinas Pertanian melakukan pemeliharaan terhadap asset yang masih bisa dipergunakan (rusak ringan).

Pada tabel di bawah ini ditunjukkan sejauh mana efisiensi penggunaan sumber daya (dalam hal ini kemampuan anggaran) terhadap capaian kinerja Tahun 2023. Efisiensi kinerja adalah persentase capaian kinerja pada indikator dibagi persentase realisasi anggaran. Jika tingkat efisiensi  $\geq 1$ , maka efisiensi tercapai. Jika tingkat efisiensi  $\leq 1$ , maka efisiensi tidak tercapai.

Pada tabel dapat dilihat bahwa terdapat 2 indikator memiliki nilai efisiensi di atas 1 poin artinya efisiensi kinerja dapat dikatakan tercapai, dan 3 indikator memiliki nilai efisiensi di bawah 1 poin atau dengan kata lain efisiensi kinerja tidak tercapai. Di tahun selanjutnya diharapkan dapat memprioritaskan program/kegiatan yang mendukung indikator tersebut agar tercapai efisiensi kinerja. Untuk indikator yang sudah memiliki efisiensi kinerja tercapai, diharapkan tetap melanjutkan program dan kegiatan prioritas untuk mendukung indikator kinerja tersebut agar tahun depan efisiensi tetap tercapai dengan baik.

Tabel 3.13  
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	INDIKATOR KINERJA	KINERJA TAHUN 2023		PERSEN TASE CAPAIAN KINERJA (%)	ANGGARAN TAHUN 2023		REALISASI ANGGARAN TERHADAP PAGU DPA (%)	TINGKAT EFISIENSI (% CAPAIAN KINERJA / % CAPAIAN REALISASI ANGGARAN)
		TARGET	REALISASI		PAGU DPA (Rp.)	REALISASI (Rp.)		
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	6 ton/ha	5,86 ton/ha	97,66%	888.475.692	844.658.642	95,07%	1,03
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.583.151.360 ton	1.503.561 ton	94,97%	271.100.388	264.307.636	97,49%	0,97
3.	Cakupan bina kelompok petani	10%	5,18%	51,8%	1.366.594.280	1.315.489.078	96,26%	0,54
4.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	15.382.706 kg	12.832.760 kg	83,42%	278.809.244	268.537.992	96,32%	0,87
5.	Cakupan bina kelompok nelayan	20%	1,03%	5,15%	105.644.600	104.225.600	98,66%	0,05
6.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	75%	75%	100%	9.124.158.968	8.819.274.738	96,66%	1,03

### 3.1.7. Program/Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Tahun 2023, program yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja Dinas Pertanian sebanyak 7 Program yaitu :

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Program Penyuluhan Pertanian

7 (Tujuh) Program tersebut diturunkan ke dalam 9 kegiatan (tidak termasuk kegiatan rutin) untuk mendukung capaian kinerja. 9 (Sembilan) kegiatan tersebut yaitu :

1. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
2. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
3. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
4. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
5. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
6. Pengembangan Prasarana Pertanian
7. Pembangunan Prasarana Pertanian
8. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
9. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Untuk mencapai target kinerja Tahun 2023, program dan kegiatan yang dilaksanakan ini dirasa sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang lebih besar di tahun-tahun berikutnya. Selain kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pertanian/perikanan, program pengolahan dan pemasaran produk pertanian/perikanan perlu ditindaklanjuti di tahun berikutnya. Yang lebih penting yaitu peningkatan penyediaan anggaran agar jumlah kelompok petani dan masyarakat yang dibina dapat meningkat setiap tahunnya.

Tabel 3.14.

## Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG	ANALISIS
<i>Sasaran : Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya</i>							
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	97,66%	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	97,66%	Menunjang	
			Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan penyediaan prasarana pertanian	10%	Menunjang	
			Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Penyuluhan Pertanian yang Dilaksanakan bagi Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kelompok Tani	100%	Menunjang	
<i>Sasaran : Peningkatan Produksi Perikanan</i>							
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	94,97%	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	97,66%	Menunjang	
			Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Penyuluhan Pertanian yang Dilaksanakan bagi Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kelompok Tani	100%	Menunjang	
<i>Sasaran : Optimalisasi Sarana Prasarana Penunjang Kinerja Perangkat Daerah</i>							
3.	Cakupan bina kelompok	51,8%	Program Penyediaan Dan	Produktivitas padi atau bahan	97,66%	Menunjang	

	petani		Pengembangan Sarana Pertanian	pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun			
			Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan penyediaan prasarana pertanian	10%	Menunjang	
			Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Penyuluhan Pertanian yang Dilaksanakan bagi Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kelompok Tani	100%	Menunjang	
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Presentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	0,05%	Menunjang	
4.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	83,42%	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	96,33%	Menunjang	
5.	Cakupan bina kelompok nelayan	5,15%	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	96,33%	Menunjang	
			Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Yang Difasilitasi	70%	Menunjang	
6.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	80%	Menunjang	

### 3.2. REALISASI ANGGARAN

Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program, kegiatan, dan sub kegiatan. Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah disebutkan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Adapun anggaran dan realisasi anggaran untuk masing-masing sasaran strategis terdapat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.15.  
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2023

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>278.809.244</b>	<b>268.537.992</b>	<b>96,32%</b>
Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	105.644.600	104.225.600	98,66%
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	173.164.644	164.312.392	94,89%
<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>184.563.300</b>	<b>174.424.500</b>	<b>94,51%</b>
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	184.563.300	174.424.500	94,51%
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>9.124.158.968</b>	<b>8.819.274.738</b>	<b>96,66%</b>
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	26.883.700	26.377.300	98,12%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.162.364.016	6.971.466.120	97,33%
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	6.110.000	6.084.000	99,57%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	212.040.000	211.698.000	99,84%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	501.168.700	499.494.705	99,67%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	247.500.000	230.655.000	93,19%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	261.761.480	250.886.254	95,85%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	706.331.072	622.613.359	88,15%

<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1.388.533.480</b>	<b>1.329.446.578</b>	<b>95,74%</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	228.957.400	220.480.300	96,30%
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.159.576.080	1.108.966.278	95,64%
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>468.813.900</b>	<b>460.658.540</b>	<b>98,26%</b>
Pengembangan Prasarana Pertanian	186.032.700	181.752.740	97,70%
Pembangunan Prasarana Pertanian	282.781.200	278.905.800	98,63%
<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>331.725.284</b>	<b>318.406.956</b>	<b>95,99%</b>
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	331.725.284	318.406.956	95,99%
<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>951.246.148</b>	<b>908.033.711</b>	<b>95,46%</b>
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	951.246.148	908.033.711	95,46%
<b>TOTAL</b>	<b>12.727.850.324</b>	<b>12.278.783.015</b>	<b>96,47%</b>

Dari tabel capaian akuntabilitas keuangan di atas, secara keseluruhan di Tahun 2023 capaian indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebesar 96,47% atau dapat dikatakan *Sangat Berhasil* dimana Total Anggaran Belanja Langsung di akhir Tahun 2023 sebesar Rp. 12.727.850.324,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.278.783.015,-.

## BAB IV PENUTUP

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 dengan realisasinya. Rumus pengukuran capaian kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcome atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Kemudian nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	Capaian ≤ 50%	Sangat Rendah

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

### 4.1. KESIMPULAN

Dari Uraian Laporan Kinerja Tahun 2023 Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara ini dan berdasarkan skala pengukuran ordinal di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan Capaian Kinerja Dinas Pertanian sebagai berikut :

Tabel 4.1.  
Hasil Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Kategori Capaian

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
<i>Sasaran "Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya"</i>				81,48%	<i>Tinggi</i>
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	6 ton/ha	5,86 ton/ha	97,66%	Sangat Tinggi
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.583.151,360 ton	1.503.561 ton	94,97%	Sangat Tinggi
3.	Cakupan bina kelompok petani	10%	5,18%	51,8%	Rendah
<i>Sasaran "Peningkatan Produksi Perikanan"</i>				44,29%	<i>Rendah</i>
4.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	15.382.706 kg	12.832.760 kg	83,42%	Tinggi
5.	Cakupan bina kelompok nelayan	20%	1,03%	5,15%	Sangat Rendah
<i>Sasaran "Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah"</i>				100 %	<i>Sangat Tinggi</i>
6.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	75%	75%	100 %	Sangat Tinggi
<i>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran = (Sasaran 1+2+3)/3*100%</i>				75,27%	<i>Sedang</i>

1. Dari aspek pelaksanaan program dan kegiatan kinerja yang dicapai secara umum dapat dikategorikan *Tinggi*, dimana 3 sasaran strategis dan 6 indikator capaian yang dimuat dalam Renstra dapat terakomodir dalam program kegiatan di Tahun 2023, namun dari ketepatan waktu dan kualitas masih memerlukan perbaikan dan peningkatan.
2. Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 untuk 3 indikator berada pada kategori Sangat Tinggi (skala 91%-100%), 1 indikator kategori Tinggi (skala 76% ≤ 90%) , 1 indikator kategori Rendah (skala 51% ≤ 65%), dan 1 indikator kategori *Sangat Rendah* (skala capaian di bawah 50%).
3. Berdasarkan tabel dapat disimpulkan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis dengan menjumlahkan persentase capaian kinerja tiap indikator per sasaran dan dibagi sesuai

jumlah indikator kinerja. Capaian sasaran 1 sebesar 81,48% (Tinggi), capaian sasaran 2 sebesar 44,29% (Rendah), capaian sasaran 3 sebesar 100% (Sangat Tinggi).

4. Capaian kinerja keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2023 adalah sebesar 96,47% atau dapat dikatakan *Sangat Tinggi* dimana Total Anggaran Belanja Langsung di akhir Tahun 2023 sebesar Rp. 12.727.850.324,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.278.783.015,.
5. Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan capaian realisasi anggaran sebesar 96,47%, Dinas Pertanian dapat melaksanakan 75,27% kinerja yang diperjanjikan pada Tahun 2023..
6. Pada Tabel 4.2. dapat dilihat perbandingan kinerja sasaran LAKIP Tahun 2022 dan Tahun 2023. Rata-rata capaian sasaran Tahun 2022 sebesar 158,69% (Sangat tinggi) dan Tahun 2023 sebesar 75,27% (Sedang).
7. Rata-rata capaian sasaran di Tahun 2023 lebih rendah dibanding Tahun 2022 disebabkan beberapa faktor seperti meningkatnya target capaian Tahun 2023 namun hasil capaiannya sama atau lebih rendah dari Tahun 2022 sehingga capaian di tahun 2023 menjadi lebih rendah dari Tahun 2022. Diharapkan tahun berikutnya dapat mengalami peningkatan capaian sasaran dengan perencanaan yang baik.

Tabel 4.2.

Perbandingan Kinerja Sasaran LAKIP Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Capaian 2022 (%)	Kategori	Capaian 2023 (%)	Kategori
<i>Sasaran "Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Pertanian Lainnya"</i>		91,68%	<i>Sangat Tinggi</i>	81,48%	<i>Tinggi</i>
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	103,22%	Sangat Tinggi	97,66%	Sangat Tinggi
2.	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	99,32%	Sangat Tinggi	94,97%	Sangat Tinggi
3.	Cakupan bina kelompok petani	72,5%	Sedang	51,8%	Rendah
<i>Sasaran "Peningkatan Produksi Perikanan"</i>		284,39%	<i>Sangat Tinggi</i>	44,29%	<i>Rendah</i>
4.	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	102,88%	Sangat Tinggi	83,42%	Tinggi

5.	Cakupan bina kelompok nelayan	465,90%	Sangat Tinggi	5,15%	Sangat Rendah
<i>Sasaran "Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja perangkat daerah"</i>		100 %	<i>Sangat Tinggi</i>	100 %	<i>Sangat Tinggi</i>
6.	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	100 %	Sangat Tinggi	100 %	Sangat Tinggi
<i>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran = (Sasaran 1+2+3)/3*100%</i>		158,69%	<i>Sangat Tinggi</i>	75,27%	<i>Sedang</i>

#### 4.2. SARAN TINDAK LANJUT

Untuk meningkatkan kinerja dan pelaksanaan tugas pokok pada masa yang akan datang maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan Anggaran program dan kegiatan yang direncanakan kiranya disusun dengan memperhatikan sasaran strategis yang tercantum dalam Dokumen Rencana Startegis 5 (lima) tahunan OPD agar pelaksanaannya tetap mendukung visi dan misi kepala daerah.
2. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tetap memperhatikan efisiensi dan keefektivan agar hasilnya tepat waktu dan tepat sasaran.
3. Agar program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, perlu melengkapi personil aparatur yang cukup dan memiliki kualitas sumber daya yang baik dan profesional.
4. Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran sebaiknya dapat terkoordinasi dengan instansi lain yang terkait, agar dapat terhindar dari adanya rencana yang tumpang tindih atau over kegiatan.

Dengan adanya Laporan ini kiranya dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, serta penuh harapan dapat menjadi masukan bagi penyelenggaraan Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pertanian, untuk perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Damuli Kebun,       Maret 2024

**KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN  
LABUHANBATU UTARA**

**drh. SUDARIJA, M.M  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19810721 201001 2 019**

**LAMPIRAN :**

- 1. PERJANJIAN KINERJA DINAS PERTANIAN TAHUN 2023**
- 2. SK IKU DINAS PERTANIAN TAHUN 2021-2026**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDARIJA

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**,

Nama : HENDRI YANTO SITORUS

Jabatan : Bupati Labuhanbatu Utara

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Aek Kanopan, Januari 2023

**Pihak Kedua**

HENDRI YANTO SITORUS, SE, MM

**Pihak Pertama**

SUDARIJA

NIP. 19810721 201001 2 019

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS PERTANIAN**

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1) Meningkatkan produksi pertanian pangan utama dan pertanian lainnya;	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun</li><li>• Cakupan bina kelompok petani</li><li>• Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 6 ton/ha</li><li>• 10%</li><li>• 1.583.151.360 ton</li></ul>
2) Meningkatkan produksi perikanan;	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya</li><li>• Cakupan bina kelompok nelayan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 15.382.706 kg</li><li>• 20%</li></ul>
3) Optimalisasi sarana prasarana penunjang kinerja Perangkat Daerah;	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 75%</li></ul>

No	Program	Anggaran (Rp.)
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	229.726.316,-
2	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	184.563.300,-
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.706.342.065,-
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.388.140.720,-
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	468.813.900,-
6	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	265.120.876,-
7	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	985.143.147,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 13.227.850.324,-</b>

Aek Kanopan, Januari 2023

**BUPATI LABUHANBATU UTARA**



**HENDRI YANTO SITORUS, SE, MM**

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Labuhanbatu Utara



**SUDARIJA**  
**NIP. 19810721 201001 2 019**



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**  
**DINAS PERTANIAN**

Jln. Kapten H. Rakanen Y, Desa Damuli Kebun Pasar 3, Kualuh Selatan  
Kode Pos. 21457, Email: [diperta.labura@yahoo.com](mailto:diperta.labura@yahoo.com)

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN**  
**KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

**NOMOR : 520/ 151 /DIPERTA/2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

**KEPALA DINAS PERTANIAN**  
**KABUPATEN LABUHANBATU UTARA,**

Menimbang : a. bahwa berdasarkan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah perlu disusun indikator pengukuran kinerja peningkatan kinerja, dan peningkatan akuntabilitas kinerja di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara;

b. bahwa untuk maksud tersebut pada butir (a) perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan Keputusan Kepala Dinas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah 2 (dua) kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2008 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4869);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 52 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 54);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 89);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021 Nomor 4).

**MEMUTUSKAN :**

- MENETAPKAN :** KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
- PERTAMA :** Menetapkan Indikator Kinerja Utama dan format Indikator Kunci Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisah dari Keputusan ini;
- KEDUA :** Indikator sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU merupakan acuan pengukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Pertanian untuk menetapkan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi penetapan kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian;
- KETIGA :** Laporan akuntabilitas kinerja dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja yang disusun oleh Kepala OPD disampaikan kepada Bupati Labuhanbatu Utara, Gubernur Sumatera Utara, Menteri Negara, Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi, serta Instansi terkait;
- KEEMPAT :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga Tahun 2025 dan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Damuli Kebun  
Pada tanggal 13 Januari 2022

**KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN  
LABUHANBATU UTARA**

**drh. SUDARIJA  
PEMBINA**

**NIP. 19810721 201001 2 019**

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Bapak Bupati Labuhanbatu Utara di Aek Kanopan;
2. Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara di Aek Kanopan.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
 NOMOR : 520/ 151 /DIPERTA/2022  
 TENTANG : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
 DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal (Tahun 0)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir (2026)
			Tahun ke-1 (2022)	Tahun ke-2 (2023)	Tahun ke-3 (2024)	Tahun ke-4 (2025)	Tahun ke-5 (2026)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	5,57 ton/ha	5,58 ton/ha	6 ton/ha	6,02 ton/ha	6,03 ton/ha	6,05 ton/ha	6,05 ton/ha
2	Cakupan bina kelompok petani	5%	8%	10%	10%	10%	10%	48%
3	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	1.187.363.520 ton	1.484.204.400 ton	1.583.151.360 ton	1.682.098.320 ton	1.781.045.280 ton	1.978.939.200 ton	1.978.939.200 ton
4	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	13.976.853 kg	14.662.821 kg	15.382.706 kg	16.138.195 kg	16.931.054 kg	17.763.141 kg	17.763.141 kg
5	Cakupan bina kelompok nelayan	15%	20%	20%	20%	25%	25%	25%
6	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	70%	75%	75%	80%	80%	85%	85%

  
**KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN  
 LABUHANBATU UTARA**  
**drh. SUDARIJA  
 PEMBINA**  
**NIP. 19810721 201001 2 019**

LAMPIRAN II KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
 NOMOR : 520/ 151 /DIPERTA/2022  
 TENTANG : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

**RUMUS INDIKATOR KINERJA UTAMA  
 DINAS PERTANIAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

NO.	INDIKATOR KINERJA/SASARAN	RUMUS
1	3	4
1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar per tahun	$\text{Produksi (ton)} / \text{Luas (ha)}$
2	Produksi tanaman perkebunan masyarakat per hektar per tahun	Produksi (ton)
3	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah yang mendapat bantuan pemda tahun n / jumlah poktan tahun n x 100%
4	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi (kg)
5	Cakupan bina kelompok nelayan	Jumlah yang mendapat bantuan pemda tahun n / jumlah poktan tahun n x 100%
6	Persentase ketersediaan sarana prasarana dengan kondisi baik yang mendukung kinerja perangkat daerah	Persentase sarana prasarana dengan kondisi baik

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN  
 LABUHANBATU UTARA  
  
 drh. SUDARIJA  
 PEMBINA  
 NIP. 19810721 201001 2 019